BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi harga saham. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return on Assets* (ROA). Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sampel penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan variabel dependen harga saham, dan variabel independen terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan hasil bahwa :

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi *Earning Per Share* 0,00 lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian H_1 diterima, artinya *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal

ini berarti bahwa investor memperhatikan *Earning Per Share* dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi *Dividend Per Share* 0,286 lebih besar dari 0,05 (5%). Dengan demikian H_2 ditolak, artinya *Dividend Per Share* (DPS) tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi *Price Earning Ratio* 0,443 lebih besar dari 0,05 (5%). Dengan demikian H_3 ditolak, artinya *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti investor lebih memperhatikan variabel lain sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan berinvestasi.
4. Hipotesis keempat menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi *Return on Assets* 0,026 lebih kecil dari 0,05 (5%) namun demikian hasil t hitung lebih kecil dibanding t tabel. Dengan demikian H_4 ditolak, artinya *Return on Assets* tidak berpengaruh

positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hal ini berarti investor lebih memperhatikan variabel lain sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan berinvestasi.

5. Hipotesis kelima menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi F tabel sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 (5%). Dengan demikian Ha diterima, artinya *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 83,1%, sedangkan sisanya sebesar 16,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti (model).

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, diantaranya :

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variable (EPS, DPS, PER, dan ROA) sehingga tidak bisa menggambarkan secara rinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Masih banyak lagi faktor-faktor lain

yang dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya baik faktor internal seperti *Book Value, Net Profit Margin, Return On Equity* dan lainnya, juga faktor eksternal seperti nilai suku bunga, fluktuasi kurs mata uang, kebijakan pemerintah masih banyak lagi.

2. Jumlah sampel yang digunakan hanya 14 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, jadi belum optimal untuk mepresentasikan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perode penelitian hanya 3 tahun yaitu tahun 2015 hingga 2017, sehingga akan menghasilkan hasil yang berbeda jika periode waktu penelitian yang dilakukan lebih banyak.

5.3 SARAN

Saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

   Diharapkan kepada peneliti di masa yang akan datang untuk memperluas aspek penelitian karena ada banyak faktor yang mempengaruhi harga saham khususnya untuk perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak hanya pada sektor pertanian tapi sektor-sektor lain agar hasil penelitian lebih bermanfaat dan juga memperluas sampel yang diambil agar data lebih akurat dan menyeluruh

2. Bagi Investor

   Berdasarkan hasil uji t, investor bisa menggunakan *Earning Per Share* sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi di pasar modal.

Karena variabel tersebut mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi investor juga harus memperhatikan informasi dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham, baik itu faktor internal (kondisi perusahaan, kebijakan direksi) maupun faktor eksternal perusahaan (tingkat inflasi, kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, kondisi politik), karena *Earning Per Share* tidak dapat menjelaskan perubahan harga saham secara sempurna.

3. Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan *Earning Per Share* karena dalam penelitian ini *Earning Per Share* dipandang positif oleh investor.

5.4 IMPLIKASI PENELITIAN

Implikasi penelitian bagi berbagai pihak adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dibutuhkan juga asepek lain seperti aspek non-finansial untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham, jadi jika hanya menggunkana aspek finansial, tidak cukup menjelaskan secara keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

2. Bagi Investor

Dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, para calon investor harus menggunakan berbagai macam pertimbangan. Calon investor tidak boleh hanya mempertimbangkan prospek keuntungan dimasa depan, tapi juga harus mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan risiko yang akan muncul.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Laporan keuangan dapat digunakan untuk menarik investor utuk menanamkan modalnya diperusahaan. Dari modal investor inilah perusahaan dapat memanfaatkannya untuk menunjang aktivitas perusahaan.